CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR (SD)
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

A. RASIONAL MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam pengembangan individu yang holistik. Pelajaran ini tidak hanya melatih aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Rasional dari mata pelajaran Seni Budaya antara lain:

- Mengembangkan kreativitas: Seni Budaya memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif, mengembangkan imajinasi, dan menemukan cara-cara baru untuk mengekspresikan diri.
- Meningkatkan apresiasi terhadap keindahan: Melalui pembelajaran Seni Budaya, siswa diajak untuk menghargai keindahan dalam berbagai bentuk seni, baik seni rupa, musik, tari, maupun seni pertunjukan lainnya.
- Menumbuhkan rasa estetika: Seni Budaya membantu siswa dalam mengembangkan rasa estetika yang baik, sehingga mampu mengapresiasi karya seni dan keindahan alam sekitar.
- Memperkuat identitas budaya: Seni Budaya memperkenalkan siswa pada kekayaan budaya bangsa dan dunia, sehingga menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap budaya sendiri.
- Melatih keterampilan komunikasi: Melalui proses berkarya seni, siswa dilatih untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara verbal maupun nonverbal.
- Membangun karakter: Seni Budaya dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter seperti disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab.

B. TUJUAN MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

- Seni Rupa:

- Mampu menggambar, melukis, memahat, atau membuat kerajinan tangan.
- Memahami prinsip-prinsip desain seperti garis, bentuk, warna, tekstur, dan ruang.
- Mengetahui berbagai teknik dan media seni rupa.

- Musik:

- Mampu menyanyi, memainkan alat musik, atau menciptakan lagu.
- Memahami unsur-unsur musik seperti nada, irama, harmoni, dan tempo.
- Mengetahui berbagai genre musik dan sejarah perkembangannya.

- Tari:

- Mampu melakukan gerakan tari berbagai jenis.
- Memahami unsur-unsur tari seperti gerak, ruang, waktu, dan tenaga.
- Mengetahui tari tradisional dan kontemporer.

- Tearher :

- Mampu berakting, menyutradarai, atau mendesain panggung.
- Memahami unsur-unsur seni pertunjukan seperti plot, karakter, dialog, dan setting.
- Mengetahui berbagai jenis seni pertunjukan seperti teater, film, dan opera.

C. ELEMEN-ELEMEN MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

1. SENI RUPA

Elemen	Deskripsi
Mengalami (Experiencing)	Mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan membandingkan unsur rupa, prinsip desain, dan gaya seni rupa dalam kehidupan sehari-hari (diri sendiri, lingkungan sekitarnya) atau karya seni rupa orang lain.
Merefleksikan (Reflecting)	Mempresentasikan, memberi, dan menerima umpan balik secara kritis mengenai suatu karya dan penciptaan karya seni rupa secara runtut dan terperinci dengan menggunakan kosa kata yang tepat.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Membuat konsep dan perencanaan untuk menciptakan karya seni rupa, dengan menggunakan berbagai pengetahuan dan keterampilan seni rupa yang dimiliki. Peserta didik mampu mengeksplorasi alat dan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar.
Menciptakan (Creating)	Membuat karya seni rupa berdasarkan gagasannya sendiri atau mengambil inspirasi dari luar dirinya, dengan menggunakan unsur rupa, prinsip desain, gaya seni rupa, dan teknik yang telah dipelajari.
Berdampak (Impacting)	Merespons dan mengaitkan dirinya terhadap lingkungan sekitar untuk menghasilkan sebuah karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

2. SENI MUSIK

Elemen	Deskripsi
Mengalami (Experiencing)	Mengenali, merasakan, menyimak, mencoba/bereksperimen, dan merespons bunyi musik dari beragam sumber, dan beragam jenis/bentuk musik dari berbagai konteks budaya dan era. Mengeksplorasi bunyi dan beragam karya-karya musik, bentuk musik, alat-alat yang menghasilkan bunyimusik, dan penggunaan teknologi yang sesuai dalam praktik bermusik
Merefleksikan (Reflecting)	Memberi dan menerima umpan balik secara kritis mengenai suatu karya musik, praktik bermusik, dan penciptaan karya seni musik secara runtut dan terperinci dengan menggunakan kosa kata yang tepat.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Mengimitasi, memodifikasi, mengeksplorasi menata ulang, menghasilkan, dan mengembangkan bunyi-bunyian yang dihasilkan anggota tubuhnya, instrumen musik, atau penggunaan medium penghasil bunyi lainnya. Mengeksplorasi aneka genre dan medium bermusik yang dipilihnya atau yang tersedia di lingkungan sekitar. Peserta didik berkolaborasi dengan individu, kelompok, dan bidang keilmuan seni atau nonseni lainnya untuk menghasilkan karya musik. Menjalani kebiasaan disiplin secara kreatif sebagai sarana melatih kelancaran, keluwesan, dan kemampuan bermusik
Menciptakan (Creating)	Melakukan praktik bermusik melalui vokal atau menghasilkan musik melalui permainan instrumen musik atau penggunaan medium penghasil bunyi lainnya yang tersedia di lingkungan sekitarnya. Peserta didik melakukan praktik bermusik untuk mengekspresikan perasaan, pengalaman, minat, empati, perspektif, dan budaya dirinya.
Berdampak (Impacting)	Menjalankan praktik bermusik yang memberikan dampak positif bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.

3. SENI TARI

Elemen	Deskripsi
Mengalami (Experiencing)	Memahami seni pertunjukan tari dari berbagai sumber pertunjukan langsung, koreografi, dan rekaman dalam aktivitas mengamati, menggali, merangkai, mengaitkan, merancang, dan menata berbagai pertunjukan tari dalam konteks sejarah dan budaya. Mengembangkan kepercayaan diri melalui gerak koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kekuatan, serta keluwesan.
Merefleksikan (Reflecting)	Mengenal, mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan dan mengevaluasi unsur utama tari, gerak di tempat, dan berpindah, level, perubahan arah, desain lantai, unsur pendukung tari, makna, simbol dan nilai estetis tari tradisi dan kreasi. Menilai kekuatan dan kelemahan untuk mendukung dan mengembangkan kemampuan diri atau pribadinya.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Merancang, menata, mencipta ulang, menghasilkan serta menunjukkan ide tari, baik secara individual maupun kelompok yang diperoleh dari hasil apresiasi. Mengembangkan ide dengan memperhatikan unsur utama dan unsur pendukung tari seperti musik, properti, tata rias, tata busana, panggung, dan juga merancang manajemen pertunjukannya.
Menciptakan (Creating)	Meniru, mengembangkan, merangkai, membuat, mengomposisikan, dan mengubah dengan menerapkan prinsip dan prosedur penciptaan tari untuk memotivasi kreativitas dalam bentuk gerak tari yang inovatif. Menunjukkan kreativitas dalam mengekspresikan diri melalui gerak yang diciptakan berdasarkan gagasan sendiri atau kelompok.
Berdampak (Impacting)	Merespons dirinya dan lingkungan sekitar untuk menerima, menghargai, dan mengaktualisasi diri dalam berkarya yang dikomunikasikan dalam bentuk karya tari sehingga dapat memengaruhi diri sendiri dan orang lain serta lingkungan sekitar. Memilah, memilih, menganalisa, dan menghasilkan karya tari untuk mengembangkan kepribadian dalam membentuk karakter bagi diri sendiri, sesama, lingkungan sekitar dan bangsa.

4. SENI TEATER

Elemen	Deskripsi
Mengalami (Experiencing)	Memahami, mengalami, merasakan, merespons, dan bereksperimen dengan ragam pengetahuan, gaya dan bentuk seni teater. Peserta didik melakukan olah rasa, tubuh, suara, eksplorasi alat, media, atau mengumpulkan informasi melalui observasi dan interaksi dengan seniman untuk memperkaya wawasan dalam berteater
Merefleksikan (Reflecting)	Menggali pengalaman dan ingatan emosi melalui hasil pengamatan, membaca, apresiasi, dan interaksi sosial individu dan kelompok, selama atau sesudah mengalami proses berseni teater. Mengapresiasi, memberikan, dan menerima umpan balik atas karya diri sendiri atau orang lain. Mengomunikasikan secara runut dan terperinci menggunakan kosakata seni teater yang tepat.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Mengelaborasi elemen tata artistik panggung (tata panggung, cahaya, kostum, rias, suara), dan keaktoran (gerak, ekspresi, dan suara). Mengomunikasikan proses penyatuan semua elemen tata artistik tersebut ke dalam wujud karya pertunjukan.
Menciptakan (Creating)	Menggali pengalaman untuk menuangkan, meniru, membuat ulang, mengkreasi, menemukan, dan merangkai ide-ide kreatif tata artistik seni

	teater untuk kemudian diwujudkan ke sebuah karya pertunjukan. Mengekspresikan dirinya melalui penggalian karakter/ tokoh dan menampilkannya dalam wujud sebuah karya pertunjukan
Berdampak (Impacting)	Memaknai cara berpikir dan perubahan perilaku serta kepribadian, untuk membentuk karakter yang mencerminkan profil pelajar Pancasila bagi diri sendiri, sesama, lingkungan sekitar, dan bangsa

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SENI BUDAYA FASE A KELAS I

1. SENI RUPA

   Pada akhir Fase A, peserta didik mampu membuat karya seni rupa dengan menggunakan hasil pengamatan, pengalaman, perasaan, dan minatnya. Dalam mewujudkan gagasannya menjadi sebuah karya seni, peserta didik mampu mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di sekitar, serta mampu menjelaskan karya seni dan proses penciptaannya dengan menggunakan bahasa sehari-sehari.

Elemen	Deskripsi
Mengalami (Experiencing)	Peserta didik memahami unsur rupa di lingkungan sekitarnya dan menyimpulkan hasil pemahaman atas dua unsur rupa.
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik menilai karya dan penciptaan karya seni rupa dengan menggunakan kosa kata sehari-hari.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Peserta didik menggunakan pengalaman visualnya sebagai sumber gagasan dalam berkarya. Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di lingkungan sekitar.
Menciptakan (Creating)	Peserta didik membuat karya seni rupa menggunakan hasil pengamatannya terhadap lingkungan sekitar, menggunakan unsur garis, bentuk, dan/atau warna
Berdampak (Impacting)	Peserta didik memberikan respons terhadap kejadian sehari-hari dan keadaan lingkungan sekitar melalui karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi dirinya.

2. SENI MUSIK

   Pada akhir Fase A, peserta didik memproduksi bunyi dengan cara mengimitasi bunyi musik sederhana, bernyanyi, atau bermain alat musik. Peserta didik memberikan umpan balik atas praktik bermusik dirinya maupun orang lain dengan menggunakan bahasa sehari-hari.

Elemen	Deskripsi
Mengalami (Experiencing)	Peserta didik mengidentifikasi dan merespon unsur-unsur bunyi musik nada dan irama baik yang menggunakan anggota tubuh maupun yang menggunakan alat musik ritmis dan melodis.
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai praktik bermusik dirinya atau orang lain dengan menggunakan bahasa sehari-hari.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Peserta didik mengimitasi pola irama dan bunyi dasar ragam alat musik ritmis atau melodis. Peserta didik mengidentifikasi ragam alat musik dan bunyi yang dihasilkannya. Peserta didik mengetahui cara memainkan dan membersihkan instrumen musik yang digunakannya
Menciptakan (Creating)	Peserta didik memproduksi bunyi dan mengimitasi pola irama menggunakan anggota tubuh atau alat musik ritmis dan melodis yang tersedia di lingkungan sekitar.

Berdampak (Impacting)	Peserta didik menjalankan praktik bermusik yang memberikan dampak positif bagi dirinya.

3. SENI TARI

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu mengamati, mengidentifikasi, dan mengembangkan unsur utama tari, gerak di tempat dan gerak berpindah sebagai pengetahuan dasar dalam meragakan gerak tari yang ditunjukkan sesuai norma/perilaku. Peserta didik mampu menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari

Elemen	Deskripsi
Mengalami (Experiencing)	Peserta didik mengamati bentuk tari sebagai media komunikasi serta mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat dan gerak berpindah
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik mengenal dan menilai dengan mengidentifikasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat dan gerak berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Peserta didik meragakan hasil gerak berdasarkan norma/perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.
Menciptakan (Creating)	Peserta didik mengembangkan unsur utama tari (gerak, ruang, waktu, dan tenaga), gerak di tempat, dan gerak berpindah untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.
Berdampak (Impacting)	Peserta didik menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.

4. SENI TEATER

Pada akhir Fase A, peserta didik merespons dan meniru gerak tubuh dan suara untuk mengomunikasikan emosi, personifikasi identitas diri, dan tokoh lain, atau perilaku objek sekitar (mimesis), sehingga tumbuh rasa empati terhadap peran yang dibawakan. Peserta didik mengeksplorasi tata artistik panggung. Peserta didik dapat memainkan sebuah peran yang didasari hasil pengamatannya terhadap lingkungan sekitar.

Elemen	Deskripsi
Mengalami (Experiencing)	Peserta didik mengamati, merespons, meniru gerak tubuh dan suara sebagai media untuk mengomunikasikan emosi, personifikasi identitas diri dan orang sekitar, atau perilaku objek sekitar (mimesis). Peserta didik melakukan olah tubuh dan vokal untuk mengenal fungsi gerak tubuh dan melatih ekspresi wajah.
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik mengenali pengalaman dan emosi selama proses berseni teater. Peserta didik mampu menceritakan sebuah karya dengan kosakata sehari-hari.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Peserta didik mengenal bentuk dan fungsi tata artistik panggung dalam pertunjukan.

Menciptakan (Creating)	Peserta didik menirukan tokoh di sekitar atau rekaan dan memainkan sebuah lakon pertunjukan. Peserta didik bertindak sebagai pelakon dalam pertunjukan
Berdampak (Impacting)	Peserta didik menghasilkan karya teater (naskah atau lakon) berdasarkan minat, pengamatan, dan pengalaman, sehingga memberi dampak positif bagi dirinya